

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada setiap perusahaan jasa ekspedisi memiliki kegiatan distribusi di dalamnya. Distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat). Perusahaan jasa ekspedisi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang layanan pengiriman dalam hal ini adalah pengiriman berbagai jenis barang. Dengan perkembangan ekonomi dan industri pada saat ini jasa ekspedisi sangat membantu untuk mempermudah pengiriman barang dari suatu kota ke kota lain.

Jasa Ekspedisi merupakan perantara yang berperan mengirimkan barang dari pihak pabrik produksi hingga ke konsumen, namun tidak hanya mengirim ke pihak konsumen saja melainkan jasa ekspedisi juga dapat mengirim barang secara reguler. Jasa Ekspedisi dapat menentukan harga berdasarkan berat barang dan jarak kota yang ditempuh.

Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, maka dari itu segala aspek kegiatannya perlu diperhatikan agar dapat berjalan secara optimum yang berdampak pada pencapaian keuntungan yang maksimal. Adapun aspek yang diperhatikan dalam kegiatan distribusi barang adalah waktu pengiriman barang, ongkos atau biaya pengiriman, rute pengiriman barang, kapasitas barang yang dibawa, dan jumlah permintaan barang. Jumlah barang yang diangkut oleh armada untuk dikirim dari titik awal pengiriman hingga sampai ke titik tujuan harus semaksimal mungkin agar sesuai dengan jumlah permintaan pada setiap titiknya.

Pada kegiatan distribusi memerlukan kendaraan yang dapat mengangkut barang dari titik pengiriman hingga titik tujuan. Dalam hal ini memerlukan biaya operasional untuk memperlancar proses pengiriman barang. Dalam hal ini biaya operasional kendaraan sering menjadi suatu masalah seperti pengeluaran

biaya yang tidak menentu atau bahkan kurang efisien pada saat kegiatan pengiriman barang.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspedisi adalah PT. Indah Logistik Internasional. Perusahaan ini tergabung sebagai anak perusahaan dari Indah Group. PT. Indah Logistik Internasional memiliki kantor pusat di Bekasi dan sekarang telah memiliki cabang di beberapa kota di Indonesia salah satunya yang berada di Cileunyi. Pada saat ini PT. Indah Logistik Internasional dapat melayani berbagai jenis angkutan seperti darat, laut, dan udara, dengan cara bekerja sama dengan perusahaan yang tergabung di Indah Group lainnya.

PT. Indah Logistik Internasional cabang Cileunyi memiliki agen di wilayah Bandung Timur yaitu Cileunyi, Cicalengka, Nagreg, Majalaya, dan Ciparay. Pada hal ini perusahaan memiliki kurir dari setiap wilayah agen tersebut, dimana kurir tersebut harus mengantar barang sesuai wilayah dan alamat tujuan. Proses ini membuat perusahaan tersebut harus mempertimbangkan biaya operasional kendaraan dalam pengiriman barang. Biaya operasional tersebut diantaranya bahan bakar, *service* kendaraan, pajak kendaraan, dan uang jalan, karena hal tersebut dapat menjadi suatu masalah dalam segi pengeluaran biaya pada suatu perusahaan.

Namun, pihak perusahaan belum menetapkan biaya operasional kendaraan yang optimal, karena belum dapat menentukan jumlah pengeluaran setiap pengiriman barang. Untuk itu, perlu diperhitungkan agar perusahaan dapat menentukan biaya operasional kendaraan yang optimal, sesuai tarif yang ditentukan perusahaan.

Pada saat ini PT. Indah Logistik Internasional (ILI) memiliki beberapa jenis kendaraan salah satunya jenis mobil L-300 yang berguna untuk mendistribusikan barang didalam kota sesuai wilayah tujuan seperti, Majalaya, Ciparay, Cileunyi, Nagreg, Kiaracandong, dan Kopo. Pada saat proses tersebut pihak perusahaan belum mempunyai tarif yang ideal sehingga harus melakukan perhitungan terhadap Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dihitung berdasarkan jarak tempuh yang dilalui setiap kendaraan sesuai wilayah tujuan dan jumlah barang yang dikirim serta komponen lainnya yang dapat dihitung menjadi Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Sehingga akhirnya menemukan tarif yang ideal untuk setiap kendaraan yang melakukan pengiriman barang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana cara menghitung biaya operasional kendaraan, agar bisa ditetapkan oleh perusahaan?
2. Bagaimana cara menghitung tarif yang ideal?
3. Berapa tarif yang ditentukan oleh perusahaan kepada konsumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menetapkan Biaya Operasional Kendaraan
2. Menetapkan Biaya Operasional kendaraan
3. Menentukan tarif pengiriman barang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa tentang perhitungan Biaya Operasional Kendaraan untuk menentukan tarif yang ideal.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

Dapat memberikan informasi dan masukan serta memberikan wawasan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang serupa.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Dapat menjadi saran bagi perusahaan sebagai dasar penentuan/penetapan biaya operasional kendaraan dalam kegiatan pengiriman barang serta dapat menentukan tarif yang ideal.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih terang, maka penulis membuat batasan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Indah Logistik Internasional.
2. Objek masalah penelitian ini adalah biaya operasional kendaraan.
3. Penelitian ini mengambil data pengeluaran biaya operasional kendaraan.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai pengertian teori-teori yang menjadi pedoman dari penulisan kerja praktik ini dan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dibahas dalam laporan kerja praktik ini. Landasan teori yang digunakan bertujuan untuk menguatkan metode yang dipakai untuk memecahkan permasalahan perusahaan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai alur pengolahan data serta mendeskripsikan alaur pengolahan data.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang ada pada perusahaan,

BAB V Analisis

Bab ini berisi mengenai Analisa hasil dari pengolahan data.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran mengenai penelitian.

Daftar Pustaka

Bagian daftar pustaka berisi mengenai sumber referensi yang didapatkan selama penelitian.